

RINGKASAN

ILHAM NASUTION. Respon Beberapa Varietas Jagung Hibrida (*Zea mays L.*) Terhadap Pemberian Pupuk Super Vit Tabur di bawah bimbingan Bapak Prof. Dr. Ir. H. A. Rafiqi Tantawi, MS sebagai Ketua Komisi Pembimbing dan Bapak Drs. Azhari, MS sebagai Anggota Komisi Pembimbing.

Telah dilakukan penelitian di Desa Aek Matio Kelurahan Silandorong, Kecamatan Rantau Utara Kabupaten Labuhan Batu dengan topografi tanah datar, jenis tanah Alluvial dengan ketinggian tempat 40 m dpl, dan dilaksanakan pada bulan Juni sampai dengan bulan Agustus 2008.

Dalam penelitian ini menggunakan Rancangan Acak Kelompok (RAK) Faktorial dengan 2 faktor yakni faktor dosis pupuk Super Vit Tabur terdiri dari 4 taraf yakni P0 (tanpa pemberian pupuk), P1 (pemberian pupuk Super Vit Tabur dengan dosis 9,45 g/plot), P2 (pemberian pupuk Super Vit Tabur dengan dosis 18,90 g/plot) dan P3 (pemberian pupuk Super Vit Tabur dengan dosis 28,35 g/plot) dan faktor varietas terdiri dari 3 taraf yakni V1 (varietas Prima I), V2 (varietas Bisi-16), dan V3 (varietas N-35), dengan 3 ulangan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemberian pupuk Super Vit Tabur memberikan pengaruh sangat nyata terhadap parameter tinggi tanaman umur 3, 4, 5, 6, 7 MST, jumlah daun umur 3 dan 4 MST, luas daun, panjang tongkol per tanaman sampel, dan berat tongkol dengan klobot per tanaman sampel dan tidak berpengaruh nyata pada parameter tinggi tanaman umur 2 MST, jumlah daun umur 2, 5, 6, dan 7 MST.

Berbagai varietas jagung hibrida tidak memberikan pengaruh nyata pada semua parameter. Interaksi kedua perlakuan memberikan pengaruh sangat nyata pada parameter tinggi tanaman umur 3, 4, dan 7 MST, jumlah daun umur 3 MST, panjang tongkol per tanaman sampel dan berat tongkol dengan klobot per tanaman sampel.

